

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang subjeknya hanya berupa literatur kepustakaan. Digunakannya studi kepustakaan karena materi dalam penelitian ini bersumber dari penelusuran kepustakaan yang berupa buku-buku, artikel, dan tulisan-tulisan lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian.

B. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber primer adalah sumber asli, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung dari objek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 2003: 91). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kitab *Tafsir al-Marāgī* karya Imam Ahmad bin Mustafa al-Marāgī.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah adalah sumber yang di peroleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Dalam penelitian ini, sumber sekunder yang dimaksud adalah buku-buku penunjang selain dari sumber primer, diantaranya adalah: kuliah akhlak karya Yunahar Ilyas,

dasar-dasar pendidikan Anak dalam al-Qur'an karya Juwairah (2010), pendidikan karakter berbaris iman dan taqwa karya Novan Ardy Wiyani, serta buku-buku lainnya, skripsi, artikel, majalah, berbagai jurnal dan masih banyak lagi yang berkaitan dengan penelitian ini, terutama buku-buku mengenai pendidikan akhlak sebagai data penunjang.

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan cara untuk mendekati atau menghampiri objek suatu penelitian (Ulya, 2017: 27). Pendekatan merupakan unsur terpenting dalam melakukan sebuah penelitian, karena sangat berkaitan dengan metode yang digunakan dalam penelitian dan berpengaruh dalam penelusuran sumber-sumber sekunder.

Penelitian ini dalam mendekati objek, menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu pendekatan yang sumbernya berasal dari literatur atau teks yang informasinya dihasilkan dari data-data berupa deskriptif. Digunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pemikiran al-Marāgī mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak dalam QS. Al-Isra' ayat 23-24.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk penelitian pustaka (library reasearch), oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi. Metode dokumentasi adalah upaya pengumpulan data-data dari bahan yang tertulis, seperti buku-buku, jurnal, artikel, majalah dan lain-lain yang berkaitan dengan tema penulisan. Teknik ini dilakukan untuk menghimpun data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang relevan dengan penelitian.

E. Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah analisis isi (content analysis) merupakan teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat diturunkan dan keshahihan data dengan memperhatikan konteksnya. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif *deskriptif-analitis*. Maksudnya metode penelitian yang sumber-sumbernya dikumpulkan, dianalisis dan kemudian diinterpretasikan secara kritis kemudian disajikan secara lebih sistematis dan ditambah penjelasan-penjelasan yang lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.

Metode berfikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deduktif, yaitu metode pembahasan yang berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum kemudian ditarik ke peristiwa khusus. Teks al-Qur'an yang akan dianalisis adalah al-Qur'an surat Al-Isra' ayat 23-24. Adapun langkah- langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang relevan adalah:

1. Menafsirkan Q.S Al-Isra' ayat 23-24 dengan menggunakan tafsir al-Marāgī.
2. Menganalisis dan mengonsentrasikan pokok-pokok nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam Q.S Al-Isra' ayat 23-24 ke dalam suatu kajian yang terfokus pada pendidikan akhlak sebagai sasaran utama
3. Menyimpulkan hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan.